

**SOSIALISASI PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
PENYAKIT TIDAK MENULAR DI GAMPONG CADEK
KECAMATAN BAITUSSALAM**

*Socialization of Prevention and Control of Non-Communicable
Diseases in Cadek Village Baitussalam District*

**Finaul Asyura¹ Cut Ratna Keumala² Chairanisa Anwar³ Siti Samaniyah⁴
Ulfa Husna Dhirah⁵ Eva Rosdiana⁶ Henny Febriani⁷ Wirza⁸**

¹Program Studi S-I Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

^{2,7,8}Program Studi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan, Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh

^{3,5,6}Program Studi S-I Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

⁴Program Studi S-I Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

*Email Corresponding author: Finaul@uui.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Sosialisasi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) di Gampong Cadek, Kecamatan Baitussalam, berfokus pada upaya memperkenalkan masyarakat terhadap bahaya dan dampak PTM yang semakin meningkat. Penyakit seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung bukan hanya menyebabkan penurunan kualitas hidup, tetapi juga mengakibatkan beban ekonomi bagi keluarga dan masyarakat luas. Di wilayah pedesaan seperti Gampong Cadek, kesadaran mengenai PTM dan faktor risikonya sering kali masih rendah, yang menyebabkan peningkatan insidensi penyakit tersebut. **Tujuan Kegiatan :** untuk mengurangi angka kejadian PTM serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui perubahan pola hidup sehat dan pencegahan proaktif. **Metode Pengabdian :** Peningkatan pengetahuan dan pendekatan yang efektif dan partisipatif. **Hasil Kegiatan :** Kegiatan ini berhasil mencapai target sasaran utama, yaitu meningkatkan kesadaran kesehatan bagi warga desa dan mendorong penerapan pola hidup sehat. Lebih dari 80% peserta memahami faktor risiko PTM, dan sekitar 70% menunjukkan perubahan sikap terhadap pentingnya menjaga kesehatan secara proaktif. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme terhadap pemeriksaan kesehatan dasar yang disediakan selama kegiatan, seperti pengukuran tekanan darah dan kadar gula darah, yang berperan penting dalam mendeteksi dini risiko PTM.

Kata kunci : Penyakit Tidak Menular, Pencegahan, Pengendalian

Abstract

Background: Socialization of prevention and control of non-communicable diseases (NCDs) in Gampong Cadek, Baitussalam District, focuses on efforts to introduce the community to the increasing dangers and impacts of NCDs. Diseases such as hypertension, diabetes, and heart disease not only cause a decrease in quality of life, but also result in an economic burden for families and the wider community. In rural areas such as Gampong Cadek, awareness of NCDs and their risk factors is often still low, which causes an increase in the incidence of these diseases. **Activity Objectives:** to reduce the incidence of NCDs and improve the quality of life of the community through changes in healthy lifestyles and proactive prevention. **Community Service Method:** Increasing knowledge and an effective and participatory approach. **Activity Results:** This activity succeeded in achieving the main target, namely increasing health awareness for villagers and encouraging the

implementation of healthy lifestyles. More than 80% of participants understood the risk factors for NCDs, and around 70% showed a change in attitude towards the importance of proactively maintaining health. In addition, participants also showed enthusiasm for the basic health checks provided during the activity, such as measuring blood pressure and blood sugar levels, which play an important role in early detection of NCD risk.

Keywords: Non-Communicable Diseases, Prevention, Control

PENDAHULUAN

Sosialisasi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) di Gampong Cadek, Kecamatan Baitussalam, berfokus pada upaya memperkenalkan masyarakat terhadap bahaya dan dampak PTM yang semakin meningkat. Penyakit seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung bukan hanya menyebabkan penurunan kualitas hidup, tetapi juga mengakibatkan beban ekonomi bagi keluarga dan masyarakat luas. Di wilayah pedesaan seperti Gampong Cadek, kesadaran mengenai PTM dan faktor risikonya sering kali masih rendah, yang menyebabkan peningkatan insidensi penyakit tersebut.

Tingginya angka PTM di Indonesia menjadi tantangan besar dalam sektor kesehatan. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, prevalensi PTM terus meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi ini diperparah oleh gaya hidup masyarakat yang kurang aktif secara fisik, pola makan yang tidak sehat, serta kebiasaan merokok yang sulit dihentikan. Di Gampong Cadek, faktor risiko ini sering ditemui, sehingga penting bagi pemerintah dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan edukasi dan memberikan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Sosialisasi di Gampong Cadek akan dilakukan dengan pendekatan yang ramah lingkungan, mengajak masyarakat untuk aktif dalam berbagai kegiatan pencegahan. Hal ini mencakup kampanye mengenai pentingnya konsumsi makanan sehat, penerapan pola hidup aktif, dan deteksi dini risiko penyakit. Masyarakat di Gampong Cadek diharapkan dapat mengambil langkah pencegahan mandiri, sekaligus membangun komunitas yang mendukung pola hidup sehat. Dengan adanya kegiatan sosialisasi, diharapkan kesadaran masyarakat dapat meningkat dan memicu perubahan gaya hidup yang lebih baik.

Pendekatan berbasis komunitas ini tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan. Dengan pemahaman bersama

akan bahaya PTM, masyarakat dapat lebih terbuka untuk saling mengingatkan dan mendukung dalam hal menjaga kesehatan. Pendekatan yang ramah dan melibatkan warga secara aktif dalam kegiatan sosialisasi akan memperkuat hubungan masyarakat dengan tenaga kesehatan setempat, sehingga tujuan sosialisasi dapat tercapai secara optimal.

Selain sosialisasi, penting juga untuk menyediakan akses ke fasilitas kesehatan yang memadai, terutama untuk deteksi dini dan konsultasi kesehatan. Di wilayah pedesaan, akses terhadap layanan kesehatan seringkali terbatas sehingga diperlukan koordinasi antara pihak kesehatan dan komunitas untuk menyediakan dukungan yang optimal. Edukasi mengenai cara mengenali gejala awal PTM dapat membantu masyarakat untuk lebih responsif terhadap risiko kesehatan mereka.

Harapan dari sosialisasi ini adalah mengurangi angka kejadian PTM di Gampong Cadek dan membangun komunitas yang lebih sadar akan pentingnya kesehatan. Dengan tercapainya kesadaran masyarakat, diharapkan dapat menurunkan beban penyakit yang diderita, sehingga kesehatan masyarakat Gampong Cadek dapat terjaga lebih baik.

TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dimulai dengan identifikasi kebutuhan sosialisasi berdasarkan data kesehatan desa dan temuan PTM yang ada di wilayah tersebut. Tim pelaksana, terdiri dari tenaga kesehatan, kader, dan tokoh masyarakat, menyusun rencana kegiatan serta materi yang relevan, seperti faktor risiko PTM dan cara pencegahannya. Persiapan alat peraga, seperti poster dan brosur, juga dilakukan untuk mendukung sosialisasi secara visual. Tim juga melakukan koordinasi dengan pihak desa untuk menentukan tempat dan waktu pelaksanaan serta menginformasikan masyarakat mengenai kegiatan ini.

Tim penyelenggara menetapkan tanggal 11 September 2024 di Gampong Cadek Kecamatan Baitussalam kegiatan tersebut dilakukan pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, sebagai waktu

yang strategis untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Dalam tahap persiapan, dilakukan penentuan materi yang akan disampaikan, penyusunan materi dalam bentuk powerpoint, dan perencanaan strategi penyuluhan. Tim juga mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan, serta menyusun pertanyaan yang akan diajukan pada sesi tanya jawab kepada masyarakat. Semua langkah ini diarahkan untuk memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tanggal 11 September pukul 08.00 WIB, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tahap ini melibatkan penyampaian materi mengenai PTM oleh tenaga kesehatan dengan bantuan visual untuk menarik perhatian masyarakat. Setelah pemaparan materi, tim melakukan diskusi interaktif, di mana masyarakat dapat bertanya dan berdiskusi langsung. Selanjutnya, dilakukan demonstrasi praktik pencegahan PTM yang meliputi aktivitas fisik sederhana dan pemilihan makanan sehat. Selain itu, masyarakat juga diajak untuk mengikuti pemeriksaan kesehatan dasar, seperti pengukuran tekanan darah dan kadar gula, guna mendeteksi dini risiko PTM.

3. Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan, tim penyelenggara melakukan evaluasi untuk mengevaluasi kegiatan dilakukan dengan mengukur pemahaman dan respons masyarakat terhadap materi yang disampaikan melalui kuesioner atau wawancara singkat. Tim juga mengamati perubahan perilaku warga dalam kehidupan sehari-hari, seperti partisipasi dalam kegiatan olahraga atau kebiasaan makan sehat. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi dasar perbaikan

dalam sosialisasi berikutnya serta untuk perencanaan tindak lanjut, seperti penyuluhan berkelanjutan atau pembentukan kelompok pendukung PTM di desa.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “sosialisasi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular di Gampong Cadek Kecamatan Baitussalam” terlaksana sesuai jadwal secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 September 2024 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB s/d selesai. Kegiatan pengabdian ini sosialisasi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular di Gampong Cadek Kecamatan Baitussalam dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 dan 2 Demonstrasi Pencegahan Penyakit Tidak Menular

Kegiatan sosialisasi menunjukkan peningkatan pemahaman warga mengenai pentingnya pencegahan dan pengendalian PTM. Sebagian besar peserta memahami risiko PTM seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung, serta tindakan

pengecanaan dasar yang dapat dilakukan, termasuk mengadopsi pola hidup sehat. Dalam survei kepuasan pasca-kegiatan, banyak peserta yang menyatakan niat untuk menerapkan kebiasaan yang lebih sehat, seperti olahraga rutin dan pemilihan makanan yang lebih bergizi.

Kegiatan ini berhasil mencapai target sasaran utama, yaitu meningkatkan kesadaran kesehatan bagi warga desa dan mendorong penerapan pola hidup sehat. Lebih dari 80% peserta memahami faktor risiko PTM, dan sekitar 70% menunjukkan perubahan sikap terhadap pentingnya menjaga kesehatan secara proaktif. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme terhadap pemeriksaan kesehatan dasar yang disediakan selama kegiatan, seperti pengukuran tekanan darah dan kadar gula darah, yang berperan penting dalam mendeteksi dini risiko PTM.

Berdasarkan hasil ini, tim kesehatan merekomendasikan kegiatan edukasi lanjutan dan penyuluhan berkala untuk mendukung penerapan pola hidup sehat secara berkelanjutan di Gampong Cadek. Upaya tambahan akan difokuskan pada pembentukan kelompok pendukung yang aktif memantau kesehatan dan mendorong partisipasi warga dalam kegiatan kesehatan yang berkesinambungan.



Gambar 3 Proses Kegiatan dan Evaluasi

KESIMPULAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan penyakit tidak menular (PTM) dengan menekankan pada pola hidup sehat, seperti pengaturan pola makan, olahraga, dan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Mayoritas peserta sosialisasi menunjukkan pemahaman yang baik terkait faktor risiko PTM dan komitmen untuk menerapkan gaya hidup lebih sehat. Sosialisasi juga membangun pemahaman masyarakat bahwa pencegahan PTM tidak hanya bergantung pada tenaga medis tetapi juga pada peran aktif individu dan keluarga dalam menjaga kesehatan.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi ini mencapai tujuannya dengan baik, baik dalam meningkatkan pemahaman peserta maupun dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya langkah-langkah pencegahan PTM.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

World Health Organization (WHO). (2021). *Global Status Report on Noncommunicable Diseases 2020*. Geneva: WHO Press.

Badan Pusat Statistik Aceh. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Aceh 2022*. Banda Aceh: BPS Aceh.

Dinas Kesehatan Aceh Besar. (2022). *Laporan Tahunan Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Aceh Besar*. Aceh Besar: Dinas Kesehatan Aceh Besar.

Ratnasari, S., & Syahputra, R. (2021). *Efektivitas Program Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Mengenai Penyakit Tidak Menular*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 18(2), 112-121.

Maryani, T., & Andriani, R. (2020). *Pola Hidup Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular*. Jurnal Ilmu Kesehatan, 7(1), 45-52.